



ARAHAN PENINGKATAN PELAYANAN PASAR TRADISIONAL AGROBIS BABAT KABUPATEN LAMONGAN

Oleh :

RISTY UTAMI- 3611100024

Dosen Pembimbing :

Ardy Maulidy Navastara, ST. MT.

PENDAHULUAN

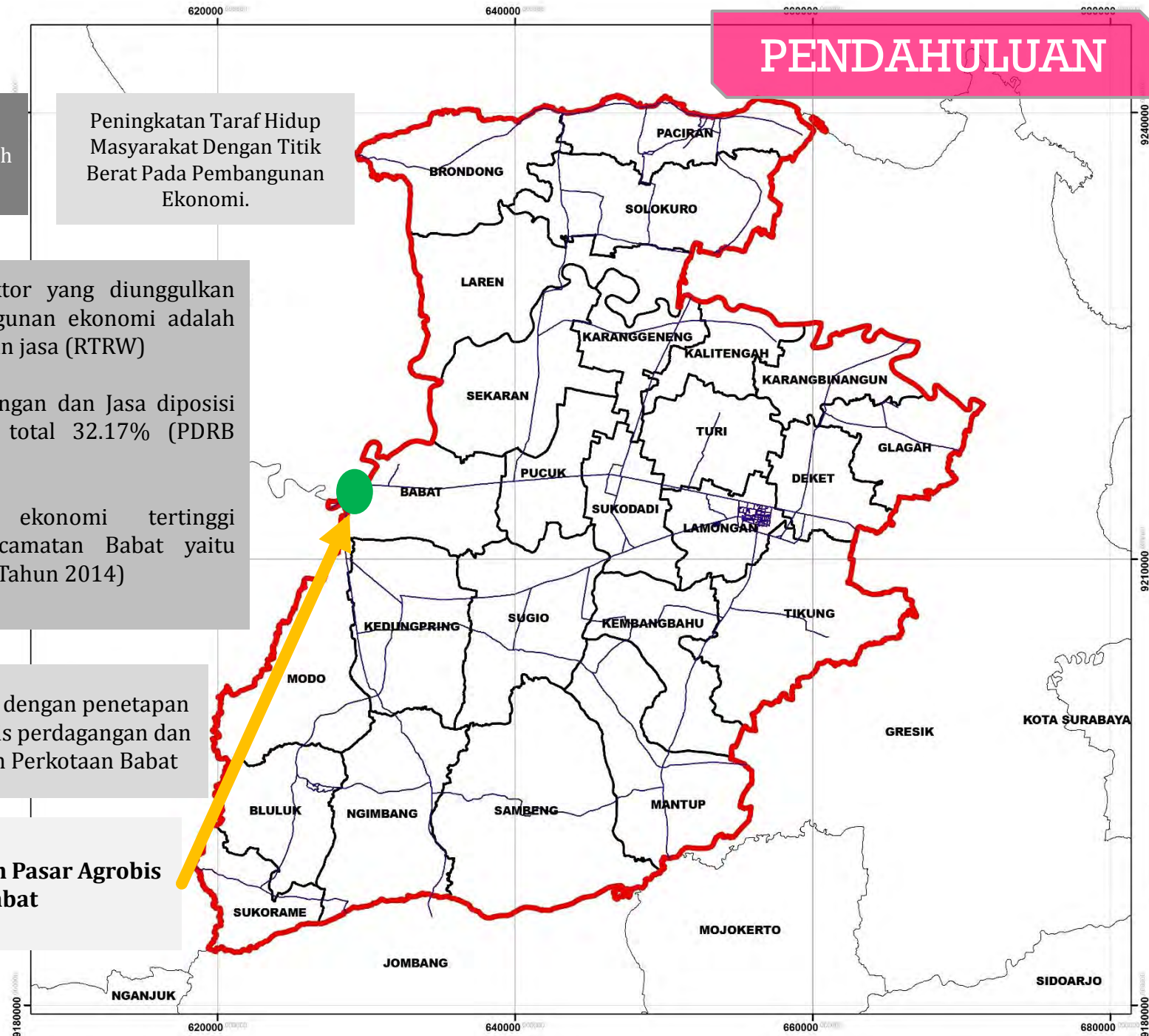
Penetapan Otonomi Daerah

Peningkatan Taraf Hidup Masyarakat Dengan Titik Berat Pada Pembangunan Ekonomi.

- Salah satu sektor yang diunggulkan untuk pembangunan ekonomi adalah perdagangan dan jasa (RTRW)
- Sektor Perdagangan dan Jasa diposisi kedua dengan total 32.17% (PDRB Tahun 2014)
- Pertumbuhan ekonomi tertinggi berada di Kecamatan Babat yaitu 10.40% (PDRB Tahun 2014)

Upaya nyata nya dengan penetapan kawasan strategis perdagangan dan jasa di Kawasan Perkotaan Babat

Pembangunan Pasar Agrobis Babat



Pembangunan Pasar Agrobis Babat

seperti palawija, sayur-mayur, buah-buahan, ikan dan sembako serta daging.

Konsep yang diterapkan pada pengelolaan Pasar Agrobis Babat adalah pasar tradisional

Skala pelayanan yang ditetapkan adalah skala pelayanan kabupaten

1. Memajukan kawasan Perkotaan Babat sebagai kawasan strategis perdagangan dan jasa.
2. Fungsi dari pasar tradisional sebagai sumber pendapatan daerah.

POTENSI

1. Mayoritas pedagang berasal dari Pasar Babat lama.
2. Pada awal pembukaan pasar prosentase stand yang sudah terisi 67.6%.

MASALAH

1. Minimnya jumlah konsumen yang berbelanja.
2. Banyak pedagang yang kembali berjualan di Pasar Babat dan di sekitar jalan raya.
3. Lokasi pasar dianggap oleh konsumen jauh dari permukiman.

PENDAHULUAN

Meningkatkan pelayanan kepada konsumen baik mengenai kualitas barang, kebersihan, takaran, kemasan, penyajian/penataan barang maupun dalam pemanfaatan fasilitas pasar.

ARAHAN PENINGKATAN PELAYANAN PASAR TRADISIONAL AGROBIS BABAT KABUPATEN LAMONGAN

PENDAHULUAN

PERTANYAAN PENELITIAN

Bagaimana tingkat pelayanan Pasar Agrobis Babat berdasarkan faktor yang berpengaruh dan bagaimana arahan yang sesuai untuk meningkatkan pelayanan Pasar Agrobis Babat

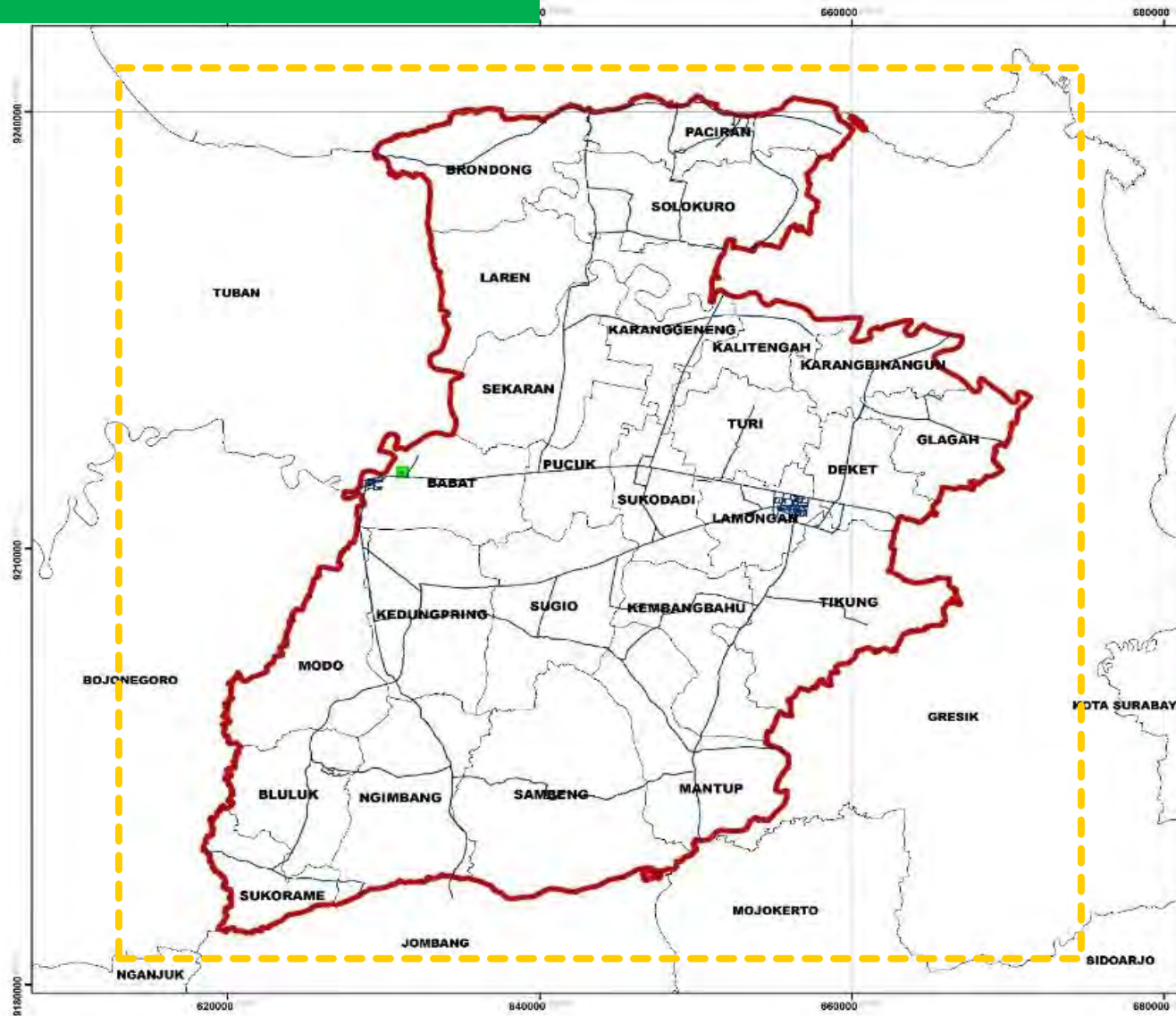
SASARAN PENELITIAN

1. Mengidentifikasi karakteristik Pasar Agrobis Babat.
2. Menentukan faktor-faktor yang berpengaruh dalam peningkatan pelayanan Pasar Tradisional Agrobis Babat Kabupaten Lamongan.
3. Mengidentifikasi tingkat pelayanan Pasar Tradisional Agrobis Babat Kabupaten Lamongan.
4. Menyusun arahan peningkatan pelayanan Pasar Tradisional Agrobis Babat.

OUTPUT

Arahan peningkatan pelayanan Pasar Agrobis Babat.

BATAS WILAYAH PENELITIAN



Perencanaan Wilayah
dan Kota

Arahan Peningkatan Pelayanan
Pasar Tradisional Agrobis
Babat Kabupaten Lamongan

Administrasi
Kabupaten Lamongan



0 2,300 4,600 9,200 13,800 18,400 Meters

Proyeksi : Transverse Mercator
Sistem Grid : Grid Geografi dan Grid UTM
Datum Horizontal : WGS84-Zone 49S



Legenda

- jalan
- Agrobisnis Babat
- Batas Kecamatan
- ▭ Batas Kabupaten

Sumber :
BAPEDDA KABUPATEN LAMONGAN, 2015

K U A S J T I A A K N A

P U S T A K A

No	Aspek	Indikator	Variabel
1	Perilaku Konsumen Pasar	Karakteristik Perilaku Konsumen Pasar	Tingkat Pendapatan
			Tingkat Pengeluaran
			Frekuensi Tingkat Kedatangan
			Jarak Tempuh
			Pemilihan Moda Transportasi
2	Peningkatan Pelayanan Pasar	Kenyamanan Pasar	Keberadaan Sampah
			Keberadaan Genangan air
			Keberadaan PKL
			Kondisi Bangunan Pasar
			Ketersediaan angkutan umum
		Kemudahan menjangkau lokasi pasar	Kondisi jalan
			Ketersediaan terminal
			Harga barang
		Barang yang diperdagangkan	Kelengkapan jenis barang
			Adanya Kegiatan Promosi Pasar
		Promosi Pengembangan Pasar Pedagang	Jumlah Pedagang
		Sarana Pendukung Pasar	Ketersediaan Los Pasar
			Ketersediaan Kios pasar
			Ketersediaan Meja dagangan
			Ketersediaan Pos keamanan
			Ketersediaan Kantor pasar
			Ketersediaan toilet umum
			Ketersediaan Lahan Parkir
			Ketersediaan fasilitas pemadam kebakaran
		Prasarana Pendukung Pasar	Ketersediaan jaringan air bersih
			Ketersediaan jaringan listrik
			Ketersediaan jaringan telekomunikasi
			Ketersediaan jaringan drainase
			Ketersediaan jaringan sanitasi
		Aglomerasi	Kedekatan dengan fasilitas umum yang lain

METODE PENELITIAN

PENDEKATAN PENELITIAN :

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan rasionalistik

JENIS PENELITIAN :

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian deskriptif kualitatif dan kuantitatif.

METODE PENGUMPULAN DATA

SURVEI PRIMER

1. Teknik Observasi Lapangan
2. Wawancara
3. Kuisioner

SURVEI SEKUNDER

1. Survei Pustaka
2. Survei Instansi

POPULASI

Jumlah kunjungan konsumen pada hari weekday adalah 109, sedangkan pada hari weekend adalah 157. Sehingga rata-rata populasi dalam penelitian ini adalah 133 orang. (SASARAN 1 DAN 3)

Sampel

$$n = \frac{N}{1 + N.e^2}$$

(% kesalahan) dalam penelitian ini ditetapkan sebesar 5%

Berdasarkan rumus di atas, maka total sampel jumlah pembeli yang harus digunakan dalam penelitian ini berjumlah 99.8 sampel dibulatkan menjadi **100 sampel**.

KERANGKA BERPIKIR

**TAHAPAN
SEBELUM SURVEI**

Bagaimana tingkat pelayanan Pasar Agrobis Babat berdasarkan faktor yang berpengaruh dan bagaimana arahan yang sesuai untuk meningkatkan pelayanan Pasar Agrobis Babat

Pasar
Tradisional

Keterkaitan Pasar
Tradisional
dengan Agrobis

Perilaku
Konsumen

Wilayah
Pelayanan
Pasar

Pelayanan
Pasar

Survei Primer dan Survei Sekunder

SASARAN

INPUT

PROSES

OUTPUT

Mengidentifikasi karakteristik
Pasar Agrobis Babat.

Variabel terpilih

Deskriptif

Karakteristik Pasar Agrobis
Babat

Menentukan faktor-faktor yang
berpengaruh.

Hasil sasaran 1

CFA

Faktor-Faktor yang
Berpengaruh

Mengidentifikasi tingkat
pelayanan

Hasil sasaran 2

IPA

Tingkat Pelayanan Pasar

Menyusun arahan peningkatan
pelayanan Pasar Agrobis Babat

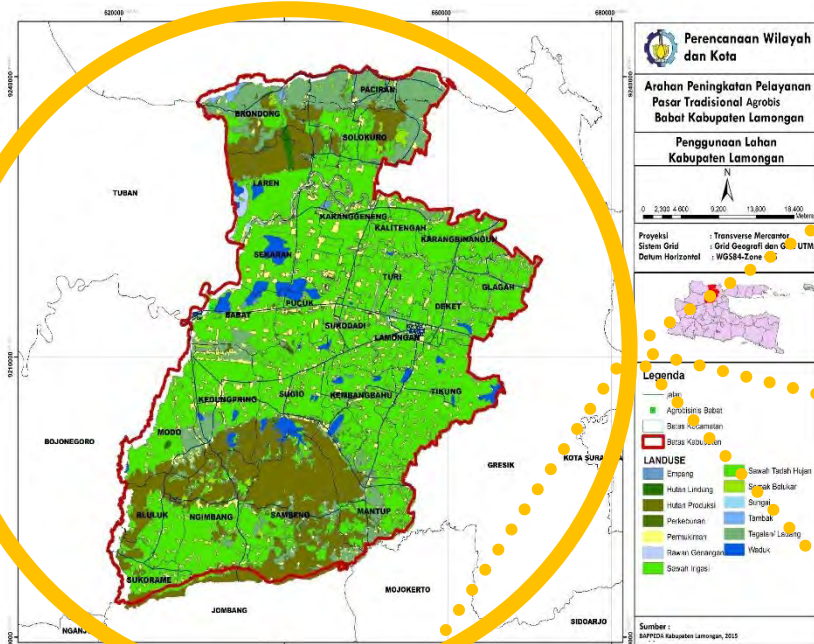
Hasil sasaran 1,2,3

Content Analysis

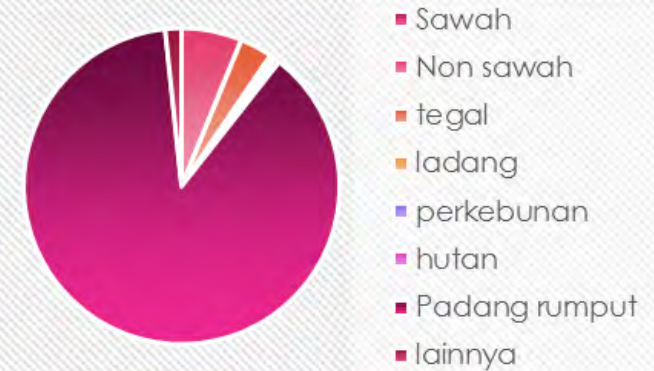
Arahan Peningkatan
Pelayanan Pasar

**TAHAPAN SESUDAH
SURVEI**

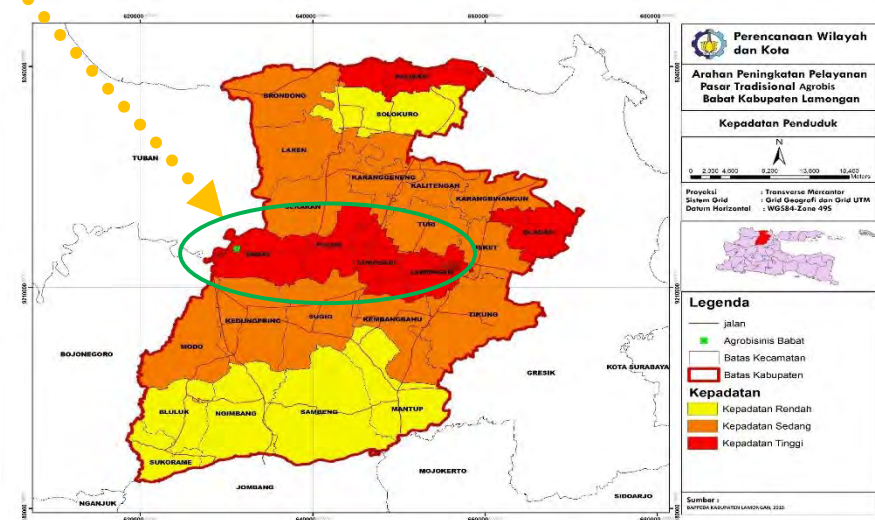
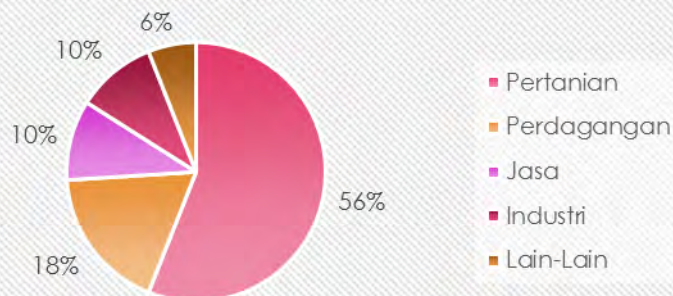
GAMBARAN UMUM



27 Kecamatan dengan
luas 181.280Ha.



Prosentase Sebaran Mata Pencaharian
Penduduk Kabupaten Lamongan



GAMBARAN UMUM

KENYAMANAN



Salah satu lokasi pasar yang bebas sampah dan genangan air.



Salah satu lokasi pasar yang terdapat genangan air

Pengangkutan sampah limbah pasar oleh petugas kebersihan.

BARANG DAGANGAN



Stand Pasar Bagian Luar yang Sepi Pedagang dan Pembeli



Jaringan Listrik.

Komoditas	Sub Komoditas	Komoditas	Sub Komoditas
Pertanian	Beras	Pertanian buah-buahan	Semangka
	Jagung		Blimbing
	Ubi Kayu		Jambu biji
	Ubi Jalar		Alpukat
	Kacang Tanah		Jeruk siam
	Kacang Hijau		Nangka
Pertanian sayur-sayuran	Kedelai		Pepaya
	Bawang merah		Mangga
	Sawi		Pisang
	Tomat		Salak
	Kangkung		Jambu air
	Cabe rawit		Nanas
	Bawang daun		Sukun
	Kacang Panjang		Markisa
	Ketimun		Jeruk besar
	Cabe besar		blewah
Daging	Terong	Perkebunan	Cabe jamu
	Bayam		kelapa
	Ayam potong		
	Ikan mujair		
	Ikan lele		

TRANSPORTASI



Salah satu lahan parkir untuk kendaraan pribadi.

No	Sarana Prasarana	Keterangan
1	Los pasar	52 los pasar
2	Kios pasar	1193 kios
3	Meja dagangan	1500 meja dagangan.
4	Pos keamanan	2 pos keamanan
5	Kantor pasar	1 pasar.
6	Kamar mandi	6 kamar mandi/WC.
7	Lahan parkir	Tersedia
8	Jaringan air bersih	Tersedia
9	Jaringan listrik	Tersedia
10	Jaringan telekomunikasi	Tersedia
11	Jaringan drainase	Tersedia
12	Jaringan sanitasi	Tersedia

SARANA PRASARANA PASAR

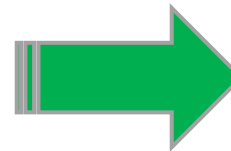
SASARAN 1

Identifikasi Karakteristik Pasar Agrobis Babat

KONDISI
EKSISTING



KEBIJAKAN/
TEORI



HASIL
KARAKTERISTIK

TINGKAT PENDAPATAN

Rentang Pendapatan	<Rp 500.000	Rp500.000-Rp 1.000.000	Rp 1.000.000-Rp 1.500.000	>Rp 1.500.000
Jumlah Konsumen	5	11	17	67
Prosentase	5%	11%	17%	67%



Apabila dibandingkan dengan standar upah minimum kerja kabupaten Lamongan pada tahun 2014 yaitu Rp 1.410.000 dapat disimpulkan bahwa

Karakteristik dari tingkat pendapatan konsumen pasar Agrobis Babat memiliki pendapatan di atas Upah Minimum Kerja Kabupaten Lamongan.

Data BPS Kabupaten Lamongan Tentang Rumah Tangga Menurut Jenis Pengeluaran Makanan dan Non Makanan Per kapita Sebulan pada tahun 2014 jumlah pengeluaran rata-rata per kapita untuk makanan sebesar Rp 325.664/bulan.

Maka karakteristik ekonomi konsumen berdasarkan tingkat pengeluaran per bulan maka berada di atas rata-rata.

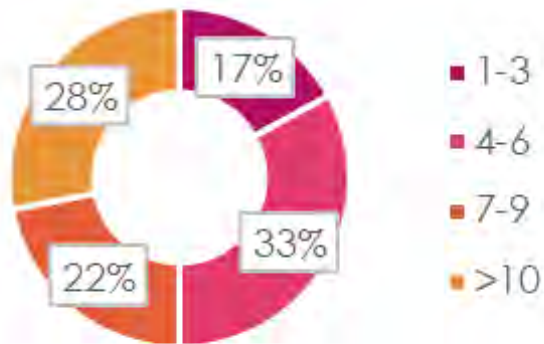


TINGKAT PENGELUARAN

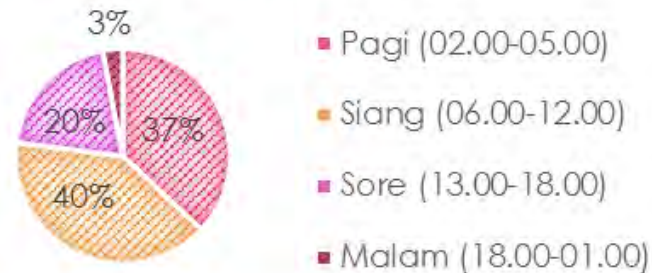
Rentang Pengeluaran Berbelanja/Bulan	<Rp 100.000	Rp 100.000-Rp 200.000	Rp 200.000-Rp 300.000	>Rp 300.000
Jumlah Konsumen	1	3	3	93
Prosentase	1%	3%	3%	93%

FREKUENSI KEDATANGAN

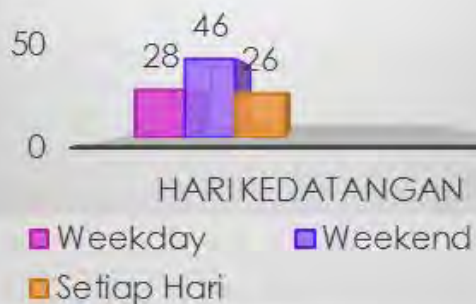
Prosentase Kedatangan



JAM KEDATANGAN



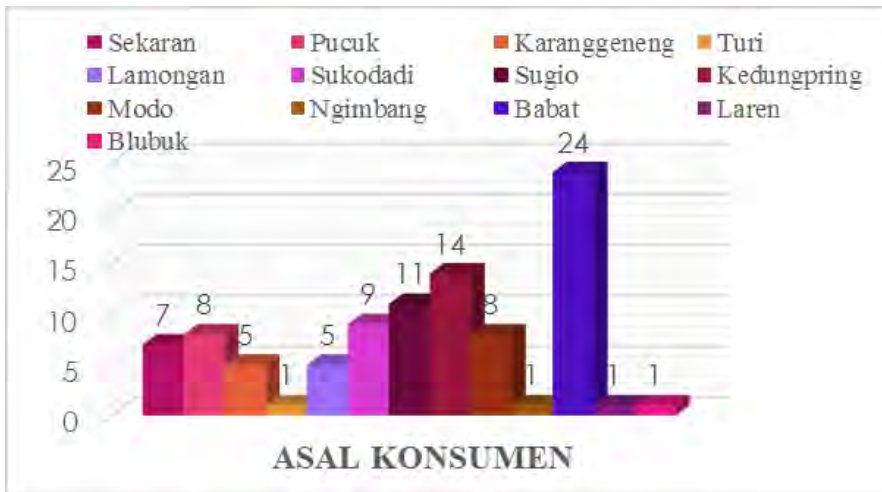
Frekuensi Hari Datang
Ke Pasar



Laporan Strategi Pengembangan Pasar Modern dan Tradisional oleh Kadin Indonesia konsumen pasar tradisional dapat dikatakan pelanggan tetap apabila mengunjungi pasar tradisional minimal 25 kali tiap bulan.

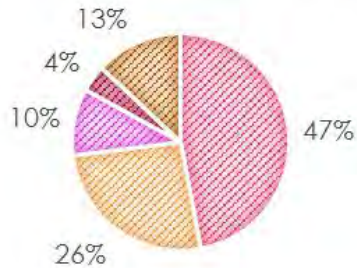
Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa Karakteristik konsumen pasar berdasarkan frekuensi tingkat kedatangan masih rendah.

JARAK TEMPUH



Total Jarak Tempuh Konsumen

0-5 6-10 11-15 16-20 21-25

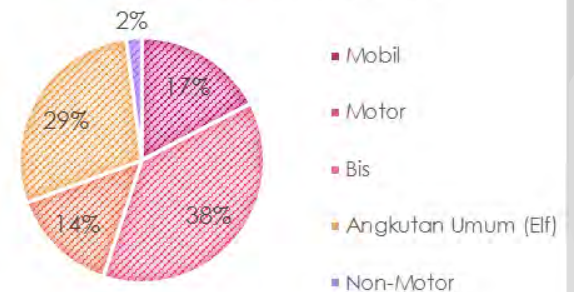


Menurut Philip Kotler (2001) standar radius pelayanan yang diberikan untuk pasar skala kabupaten/kota adalah minimal 10.000m atau 10km. Sedangkan mayoritas jarak konsumen dari lokasi asal ke pasar adalah 0-5km atau jika diambil nilai median nya maka berada pada jarak 6.8km.

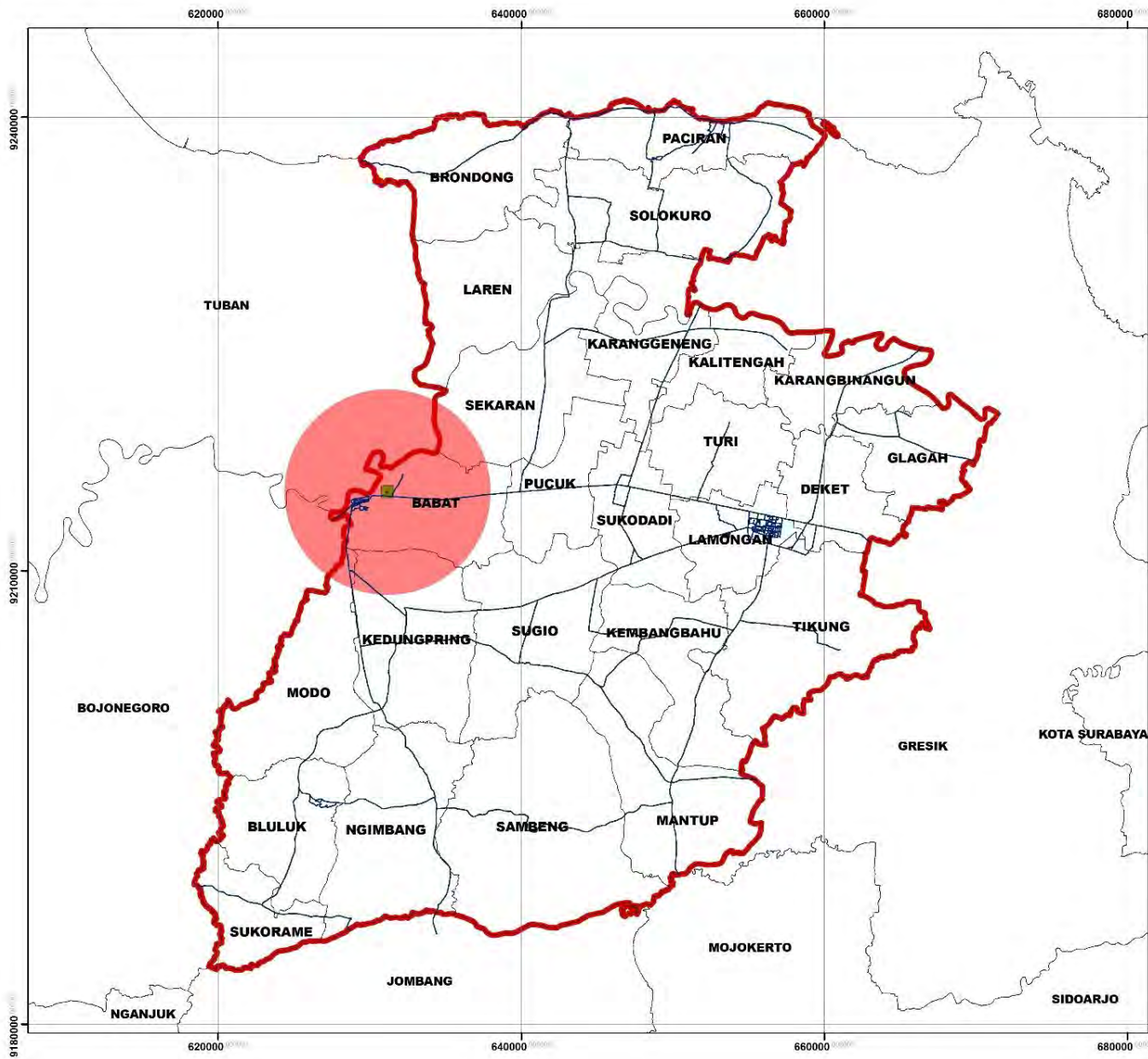
Sehingga dapat disimpulkan bahwa karakteristik konsumen berdasarkan jarak tempuh **belum sesuai dengan standar jangkauan pelayanan minimal.**

MODA TRANSPORTASI

MODA TRANSPORTASI



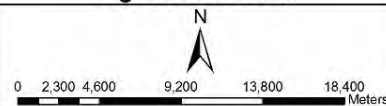
Jenis moda ini **sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh BPS Kabupaten Lamongan** yaitu Klasifikasi jenis moda transportasi di Kabupaten Lamongan: Kereta api, bis, angkutan umum, mobil dan motor.



Perencanaan Wilayah dan Kota

Arahan Peningkatan Pelayanan Pasar Tradisional Agrobis Babat Kabupaten Lamongan

Radius Pelayanan Agrobisnis Babat



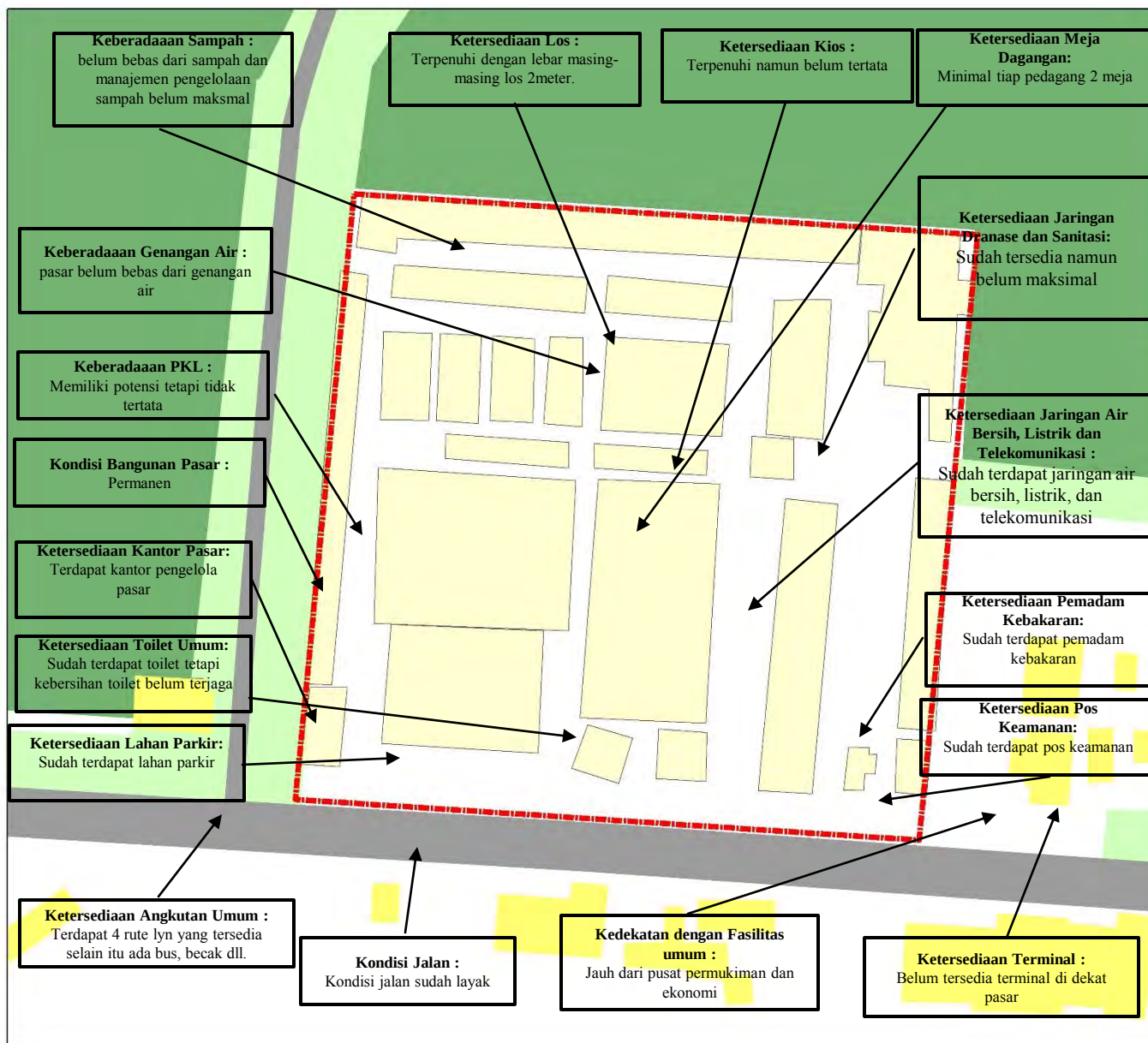
Proyeksi : Transverse Mercator
Sistem Grid : Grid Geografi dan Grid UTM
Datum Horizontal : WGS84-Zone 49S



Legenda

- jalan
- Radius Pelayanan
- Agrobisnis Babat
- Batas Kecamatan
- Batas Kabupaten

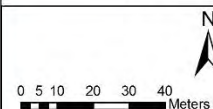
Sumber :
BAPPEDA Kabupaten Lamongan, 2015



Perencanaan Wilayah dan Kota

Arahan Peningkatan Pelayanan Pasar Tradisional Agrobisnis Babat Kabupaten Lamongan

Agrobisnis Babat



Proyeksi : Transverse Mercator
Sistem Grid : Grid Geografi dan Grid UTM
Datum Horizontal : WGS84-Zone 49S



Legenda

- Batas Agrobisnis
- Blok Agrobisnis
- Permukiman
- Jalan
- Vegetasi
- sawah

Sumber :
Bappeda Provinsi Jawa Timur, 2015

SASARAN 2

FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP PENINGKATAN PELAYANAN PASAR

HASIL PEMBENTUKAN
FAKTOR BERDASARKAN
TEORI DAN
KARAKTERISTIK



No	Faktor
1	Kebersihan dan Kenyamanan Pasar
2	Aksesibilitas
3	Pedagang dan Barang
4	Sarana Pendukung Pasar
5	Prasarana Pendukung Pasar

PROSES PENJARINGAN
ASPIRASI DENGAN
KUESIONER LIKERT



Skor	Penjelasan
1	Sangat Tidak Berpengaruh
2	Tidak Berpengaruh
3	Berpengaruh
4	Sangat Berpengaruh

TOTAL SAMPEL =
100 KONSUMEN

PERHITUNGAN DATA
DENGAN SPSS



- Uji validitas dengan memperhatikan nilai $KMO > 0.5$, tingkat signifikansi < 0.05 .
- Variabel yang lolos uji adalah variabel yang memiliki nilai $MSA > 0.5$. Variabel dengan nilai $MSA < 0.5$ maka dikeluarkan.
- Pada tabel uji *Total Variance Explained* hanya membentuk 1 faktor
- Apabila belum membentuk 1 faktor maka ada variabel yang harus dikeluarkan dengan memperhatikan nilai MSA yang paling terkecil.

SASARAN 2

FAKTOR KEBERSIHAN DAN KENYAMANAN

1

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.			.621
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	49.794	
	df	6	
	Sig.		.000

Anti-image Matrices

		Keberadaan_Sampah	Genangan_Air	PKL	Kondisi_Bangunanana
Anti-image Covariance	Keberadaan_Sampah	.668	-.283	-.248	.124
	Genangan_Air	-.283	.753	-.109	-.071
	PKL	-.248	-.109	.791	-.024
	Kondisi_Bangunanana	.124	-.071	-.024	.975
Anti-image Correlation	Keberadaan_Sampah	.591 ^a	-.399	-.342	.154
	Genangan_Air	-.399	.639 ^a	-.141	-.083
	PKL	-.342	-.141	.683 ^a	-.028
	Kondisi_Bangunanana	.154	-.083	-.028	.351 ^a

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

2

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.			.641
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	47.549	
	df	3	
	Sig.		.000

Anti-image Matrices

		Keberadaan_Sampah	Genangan_Air	PKL
Anti-image Covariance	Keberadaan_Sampah	.684	-.283	-.251
	Genangan_Air	-.283	.758	-.112
	PKL	-.251	-.112	.792
Anti-image Correlation	Keberadaan_Sampah	.606 ^a	-.393	-.342
	Genangan_Air	-.393	.653 ^a	-.144
	PKL	-.342	-.144	.682 ^a

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

Total Variance Explained- Faktor 1

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	1.826	60.878	60.878	1.826	60.878	60.878
2	.680	22.673	83.551			
3	.493	16.449	100.000			

Extraction Method: Principal Component Analysis.

SASARAN 2

KESIMPULAN FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH

Faktor Kebersihan dan Kenyamanan

1. Keberadaan sampah
2. Keberadaan Genangan Air
3. Keberadaan PKL

- Kondisi Bangunan Pasar

Faktor Aksesibilitas

1. Ketersediaan Angkutan Umum
2. Ketersediaan Terminal
3. Kedekatan dengan fasilitas umum lainnya

- Kondisi Jalan

Faktor Pedagang dan Barang

1. Harga Barang
2. Kelengkapan Jenis Barang
3. Adanya kegiatan promosi
4. Jumlah Pedagang

-

Faktor Sarana Pendukung

1. Ketersediaan Los Pasar
2. Ketersediaan Kios Pasar
3. Ketersediaan Toilet Umum
4. Ketersediaan Lahan Parkir

- Ketersediaan Meja Dagangan
- Ketersediaan Pedagang

Faktor Prasarana Pendukung

1. Ketersediaan Jaringan Air Bersih
2. Ketersediaan Jaringan Drainase
3. Ketersediaan Jaringan Sanitasi

- Ketersediaan Jaringan Listrik
- Ketersediaan Jaringan Telekomunikasi

SASARAN 3

TINGKAT PELAYANAN PASAR AGROBIS BABAT

1

Penyebaran Kuesioner Likert tentang persepsi dan harapan masyarakat

2

Uji Validitas dan Reabilitas kuesioner likert

3

Menghitung analisis kualitas pelayanan

4

Menghitung Importance Performance Analysis

SASARAN 3

VALIDITAS

UJI VALIDITAS DAN REABILITAS

No	Variabel	Persepsi			Harapan		
		Sig	Rtabel	Ket	Sig	Validitas	Ket
1	Keberadaan sampah	0.249	0.1966	Valid	0.252	0.1966	Valid
2	Keberadaan genangan air	0.404	0.1966	Valid	0.444	0.1966	Valid
3	Keberadaan PKL	0.243	0.1966	Valid	0.108	0.1966	Valid
4	Ketersediaan angkutan umum	0.256	0.1966	Valid	0.218	0.1966	Valid
5	Ketersediaan terminal	0.252	0.1966	Valid	0.209	0.1966	Valid
6	Kedekatan dengan fasilitas umum lainnya	0.265	0.1966	Valid	0.222	0.1966	Valid
7	Harga barang	0.318	0.1966	Valid	0.107	0.1966	Valid
8	Kelengkapan Jenis Barang	0.278	0.1966	Valid	0.391	0.1966	Valid
9	Adanya Kegiatan Promosi di Pasar	0.361	0.1966	Valid	0.279	0.1966	Valid
10	Jumlah Pedagang	0.280	0.1966	Valid	0.382	0.1966	Valid
11	Ketersediaan Los Pasar	0.289	0.1966	Valid	0.222	0.1966	Valid
12	Ketersediaan Kios Pasar	0.250	0.1966	Valid	0.341	0.1966	Valid
13	Ketersediaan Toilet Umum	0.242	0.1966	Valid	0.251	0.1966	Valid
14	Ketersediaan Lahan Parkir	0.349	0.1966	Valid	0.307	0.1966	Valid
15	Ketersediaan Jaringan Air Bersih	0.329	0.1966	Valid	0.240	0.1966	Valid
16	Ketersediaan Jaringan Drainase	0.350	0.1966	Valid	0.342	0.1966	Valid
17	Ketersediaan Jaringan Sanitasi	0.266	0.1966	Valid	0.283	0.1966	Valid

REABILITAS

Aspek	Nilai Cronbach's Alfa	Keterangan
Persepsi	0.801	Reliabel
Harapan	0.742	Reliabel

SASARAN 3

ANALISA KUALITAS PELAYANAN

1 Score Service Quality

Score Servqual = mean nilai persepsi – mean nilai harapan

No	Variabel	Mean		Score Servqual
		Persepsi	Harapan	
1	Keberadaan sampah	2.06	3.41	-1.35
2	Keberadaan genangan air	1.97	3.18	-1.21
3	Keberadaan PKL	2.96	3.62	-0.66
4	Ketersediaan angkutan umum	2.16	3.71	-1.55
5	Ketersediaan terminal	1.78	3.38	-1.6
6	Kedekatan dengan fasilitas umum lainnya	1.94	3.46	-1.52
7	Harga barang	1.98	3.5	-1.52
8	Kelengkapan Jenis Barang	2.37	3.47	-1.1
9	Adanya Kegiatan Promosi di Pasar	1.91	3.56	-1.65
10	Jumlah Pedagang	2.21	3.46	-1.25
11	Ketersediaan Los Pasar	2.16	3.39	-1.23
12	Ketersediaan Kios Pasar	2.81	3.49	-0.68
13	Ketersediaan Toilet Umum	1.44	2.88	-1.44
14	Ketersediaan Lahan Parkir	2.11	2.93	-0.82
15	Ketersediaan Jaringan Air Bersih	2.6	3.26	-0.66
16	Ketersediaan Jaringan Drainase	1.84	3.15	-1.31
17	Ketersediaan Jaringan Sanitasi	1.99	3.08	-1.09

Tertinggi : Adanya Kegiatan Promosi di Pasar” dengan nilai -1.66.

menunjukkan bahwa kegiatan promosi di pasar tidak sesuai dengan harapan masyarakat.

Terendah : Keberadaan PKL” dan “Ketersediaan Jaringan Air Bersih” dengan nilai -0.66.

Nilai dari kedua variabel tersebut mendekati angka nol, yang dimana tingkat pelayanan terkait penyediaan air bersih dan pedagang kaki lima sudah sesuai dengan harapan masyarakat, namun masih perlu ditingkatkan.

2 *Customer Satisfaction Index*

- 1 Menentukan rata-rata dari kepentingan dan kepuasan
- 2 Menentukan nilai Weight Factors (WF).
Didapat dari persentase dari nilai MIS per atribut terhadap nilai keseluruhan

$$WF = \frac{MIS_i}{\sum_{i=1}^p MIS_i} \times 100\%$$

- 3 Menentukan Weight Score (WS).
Bobot ini merupakan perkalian antara WF dengan rata-rata tingkat kepuasan.

$$WS = WF * MS$$

- 4 Menentukan nilai Customer Satisfaction Index

$$CSI = \frac{\sum_{i=1}^p WS_i}{HS}$$

SASARAN 3

ANALISA KUALITAS PELAYANAN

Variabel	Rata-Rata		Score Servqual	Weight Factors	Weight Score
	Persepsi	Harapan			
Keberadaan sampah	2.06	3.41	-1.35	1.02	-1.37
Keberadaan genangan air	1.97	3.18	-1.21	0.95	-1.15
Keberadaan PKL	2.96	3.62	-0.66	1.08	-0.71
Ketersediaan angkutan umum	2.16	3.71	-1.55	1.11	-1.72
Ketersediaan terminal	1.78	3.38	-1.60	1.01	-1.61
Kedekatan dengan fasilitas umum lainnya	1.94	3.46	-1.52	1.03	-1.57
Harga barang	1.98	3.50	-1.52	1.05	-1.59
Kelengkapan Jenis Barang	2.37	3.47	-1.10	1.04	-1.14
Adanya Kegiatan Promosi di Pasar	1.91	3.56	-1.65	1.06	-1.75
Jumlah Pedagang	2.21	3.46	-1.25	1.03	-1.29
Ketersediaan Los Pasar	2.16	3.39	-1.23	1.01	-1.25
Ketersediaan Kios Pasar	2.81	3.49	-0.68	1.04	-0.71
Ketersediaan Toilet Umum	1.44	2.88	-1.44	0.86	-1.24
Ketersediaan Lahan Parkir	2.11	2.93	-0.82	0.87	-0.72
Ketersediaan Jaringan Air Bersih	2.60	3.26	-0.66	0.97	-0.64
Ketersediaan Jaringan Drainase	1.84	3.15	-1.31	0.94	-1.23
Ketersediaan Jaringan Sanitasi	1.99	3.08	-1.09	0.92	-1.00
Rata-Rata	2.13	3.35	-1.21	1.00	-1.22

Nilai CSI
Rata-Rata WS : Skala Tertinggi
 $= -1.22 : 4$
 $= -0.3$

- 1 Identifikasi atribut tingkat kepentingan dan kinerja.
- 2 Melakukan survei kuesioner dengan menggunakan skala likert.
- 3 Menilai validitas dan reabilitas kuesioner penelitian.
- 4 Menentukan skor rata-rata dari tingkat kepentingan dan kinerja.
- 5 Menjabarkan hasil yang didapat ke dalam empat bagian diagram kartesius dengan alat bantu *spss*.

SASARAN 3

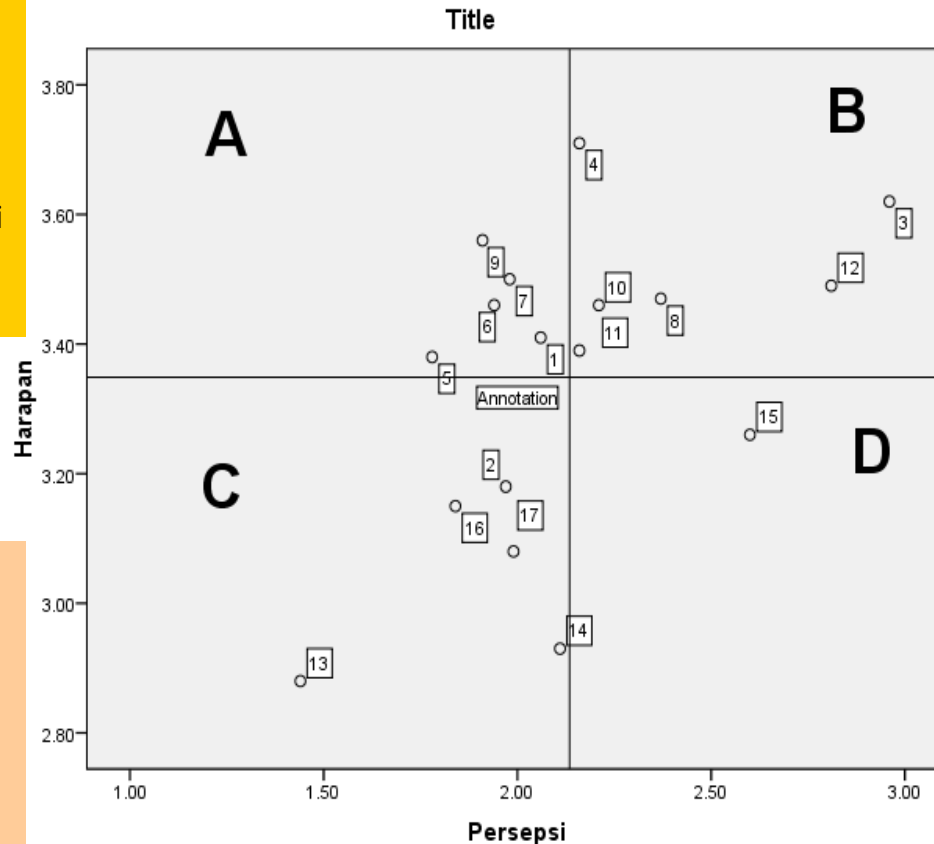
IMPORTANCE PERFORMANCE ANALYSIS

A :

1. Keberadaan sampah
2. Ketersediaan terminal
3. Kedekatan dengan fasilitas umum lainnya
4. Harga barang
5. Adanya Kegiatan Promosi di Pasar

B :

1. Keberadaan PKL
2. Ketersediaan angkutan umum
3. Kelengkapan Jenis Barang
4. Jumlah Pedagang
5. Ketersediaan Los Pasar
6. Ketersediaan Kios Pasar



C :

1. Keberadaan Genangan Air
2. Ketersediaan Toilet Umum
3. Ketersediaan Jaringan Drainase
4. Ketersediaan Jaringan Sanitasi

D :

1. Ketersediaan Lahan Parkir
2. Ketersediaan Jaringan Air Bersih

SASARAN 3

IMPORTANCE PERFORMANCE ANALYSIS

FAKTOR BERPENGARUH DAN PRIORITAS PELAYANAN

No	Prioritas Pelayanan	Faktor	Variabel
1	Prioritas Utama	Faktor Kebersihan dan Kenyamanan	Keberadaan Sampah
		Faktor Aksesibilitas	Ketersediaan terminal
			Kedekatan dengan fasilitas umum lainnya
		Faktor Pedagang dan Barang	Harga Barang
			Adanya kegiatan promosi di Pasar
2	Pertahankan Kualitas Pelayanan	Faktor Kebersihan dan Kenyamanan	Keberadaan PKL
		Faktor Aksesibilitas	Ketersediaan angkutan umum
		Faktor Pedagang dan Barang	Kelengkapan jenis barang
			Jumlah pedagang
		Faktor Sarana Pendukung	Ketersediaan los pasar
			Ketersediaan kios pasar
3	Prioritas Rendah	Faktor Kebersihan dan Kenyamanan	Keberadaan genangan air
		Faktor Sarana Pendukung	Ketersediaan toilet umum
		Faktor Prasarana Pendukung	Ketersediaan jaringan drainase
			Ketersediaan jaringan drainase
4	Terlalu Berlebih	Faktor Sarana Pendukung	Ketersediaan Lahan Parkir
		Faktor Prasarana Pendukung	Ketersediaan Jaringan Air Bersih

SASARAN 4

Merumuskan Arahan Peningkatan Pelayanan Pasar Agrobis Babat

Content Analysis

- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2012 Tentang Pengelolaan dan Pemberdayaan Pasar Tradisional
- Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 70/M-Dag/PER/12/2013 Tentang Pedoman Penataan dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan dan Toko Modern.
- SK Bupati 188/252188/252/Keep/413.013/2008 tentang Penetapan Lokasi Perdagangan Pada Pasar Umum di Kecamatan Babat.
- Perda No 15 Tahun 2011 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Lamongan Tahun 2011-2031

Output Sasaran Sebelumnya

Faktor Berpengaruh dan Prioritas Pelayanan Pasar Agrobis Babat

Wawancara Content

menanyakan pada setiap responden arahan tiap factor dengan mempertimbangkan hasil sasaran 1,2 dan 3

Transkrip Hasil Wawancara Content

Mentranskripkan hasil wawancara mengenai arahan peningkatan pelayanan per faktor yang dapat dilakukan

Memberikan kode pada faktor di transkrip

Mengelompokkan setiap faktor yang diberi kode

Mengkategorikan jawaban kedalam faktor yang dicari

PREPARATION

ORGANIZING

Komparasi hasil wawancara content dengan kebijakan terkait

Merumuskan arahan peningkatan pelayanan pasar per faktor menurut responden

RESULTING

SASARAN 4

PENKODEAN ARAHAN MASING-MASING FAKTOR

No	Prioritas Pelayanan	Faktor	Responden				
			R1	R2	R3	R4	R5
1	Prioritas Utama	Faktor Kebersihan dan Kenyamanan	T1.1 T1.2 T1.3 T1.4	T2.2	T3.1	T4.1	T5.1 T5.2
2		Faktor Aksesibilitas	T1.7 T1.9 T1.10 T1.11	T2.3 T2.4 T2.5 T2.6	T3.6 T3.7	T4.2	T5.5 T5.6
3		Faktor Pedagang dan Barang	T1.12 T1.13 T1.14 T1.15 T1.16 T1.17	T2.8 T2.8	T3.8	T4.3 T4.6	T5.8
4	Pertahankan Kualitas Pelayanan	Faktor Kebersihan dan Kenyamanan	T1.5	T2.2	T3.2	T4.1	T5.2
5		Faktor Aksesibilitas	T1.8	T2.6	T3.3 T3.4 T3.5	T4.2	T5.7
6		Faktor Pedagang dan Barang	T1.12	T2.8	T3.8 T3.9	T4.4 T4.5	T5.9 T5.10
7		Faktor Sarana	T1.17	T2.10	T3.10	T4.7	T5.11 T5.12
8	Prioritas Rendah	Faktor Kebersihan dan Kenyamanan	T1.6	T2.2	T3.2	T4.1	T5.3 T5.4
9		Faktor Sarana Pendukung	T1.17	T2.10	T3.10	T4.7	T5.12
10		Faktor Prasarana	T1.18 T1.19	T2.12 T2.13	T3.11 T3.12	T4.8 T4.9	T5.13 T5.14
11	Terlalu Berlebih	Faktor Sarana	T1.17	T2.10	T3.10	T4.7	T5.12
12		Faktor Prasarana	T1.20	T2.11	T3.11 T3.12	T4.8 T4.9	T5.14

Responden

- Responden 1** : Dr. Ir. Nanang Setiawan, SE,Ms.(Akademisi)
- Responden 2** : David As'adi, SE (Kasubid Perekonomian, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Lamongan).
- Responden 3** : Pasito, SE (Kabag Perdagangan, Dinas Koperasi Industri dan Perdagangan Kabupaten Lamongan).
- Responden 4** : Wawan (Perwakilan Asosiasi Pedagang Pasar Agrobis Kabupaten Lamongan).
- Responden 5** : Yuslia (Kabag Perusahaan Daerah Pasar Kabupaten Lamongan).

SASARAN 4

Hasil Abstraksi Faktor	Hasil Kesimpulan Kebijakan Terkait
Prioritas Utama 1. Menyediakan petugas kebersihan pasar yang secara rutin membersihkan pasar 2. Membangun tempat pembangunan sampah sementara (TPS) yang permanen di sebelah utara pasar. Pertahankan Kualitas Pelayanan 1. Melakukan penertiban pedagang kaki lima dan membentuk kelompok pedagang kaki lima di pasar agar lebih mudah di koordinasi. Prioritas Rendah 1. Membangun embung/empang untuk menampung genangan air saat hujan dan tempat wisata. 2. Penyediaan ruangan khusus bagi pedagang untuk kegiatan membersihkan ikan dan ayam.	Pihak pengelola pasar wajib melakukan pemeliharaan dan penataan pasar, tujuannya agar pasar tertib, teratur, aman, bersih dan sehat. Upaya yang dapat dilakukan oleh pihak pengelola pasar yaitu; 1. Menjaga kebersihan dengan menyediakan Tempat Pembuangan Sampah (TPS) sementara, menyediakan tempat sampah pada masing-masing los, menerapkan teknologi pembuangan limbah pasar yang organik dan menyediakan ruang pencucian bahan pangandan peralatan. 2. Melakukan penataan dan pembinaan Pedagang Kaki Lima (PKL) pasar. 3. Menjaga keamanan pasar.
Prioritas Utama 1. Meningkatkan kualitas manajemen pengelolaan sampah dengan penyediaan Tempat Pembangunan Sampah Sementara (TPS) di sebelah utara Pasar Agrobis Babat. 2. Penyediaan sumber daya manusia (SDM) yang bertugas untuk membersihkan pasar secara rutin yang dikelola oleh pihak pasar secara rutin. Pertahankan Kualitas Pelayanan 1. Penertiban Pedagang Kaki Lima (PKL) di area pasar. 2. Membentuk kelompok Pedagang Kaki Lima (PKL) yang berjualan di Pasar Agrobis Babat. Prioritas Rendah 1. Menyediakan ruangan khusus untuk kegiatan pencucian ikan dan daging serta peralatannya.	

SASARAN 4

ARAHAN MASING-MASING PRIORITAS

ARAHAN MAKRO

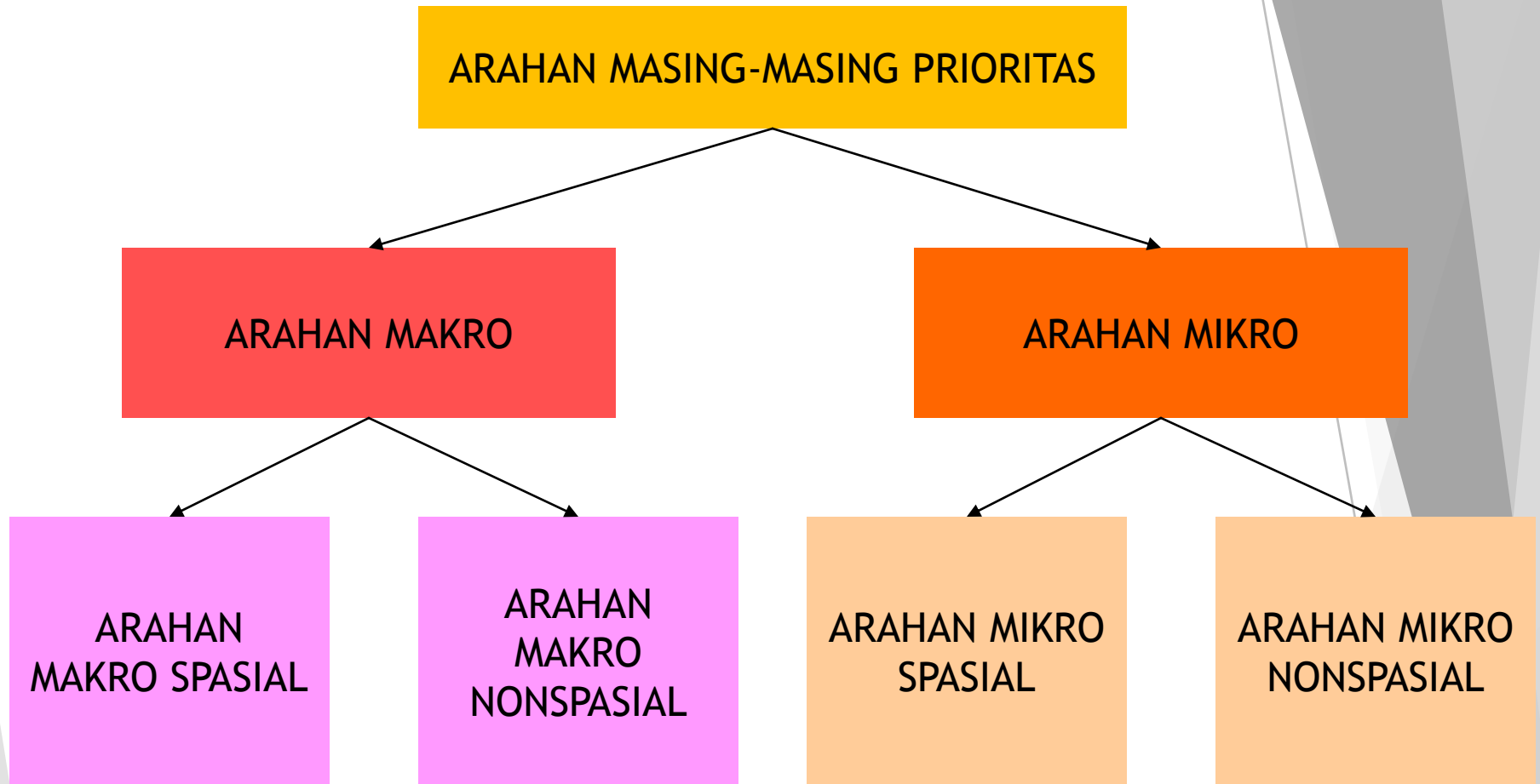
ARAHAN MIKRO

ARAHAN
MAKRO SPASIAL

ARAHAN
MAKRO
NONSPASIAL

ARAHAN MIKRO
SPASIAL

ARAHAN MIKRO
NONSPASIAL



SASARAN 4

ARAHAN MAKRO SPASIAL

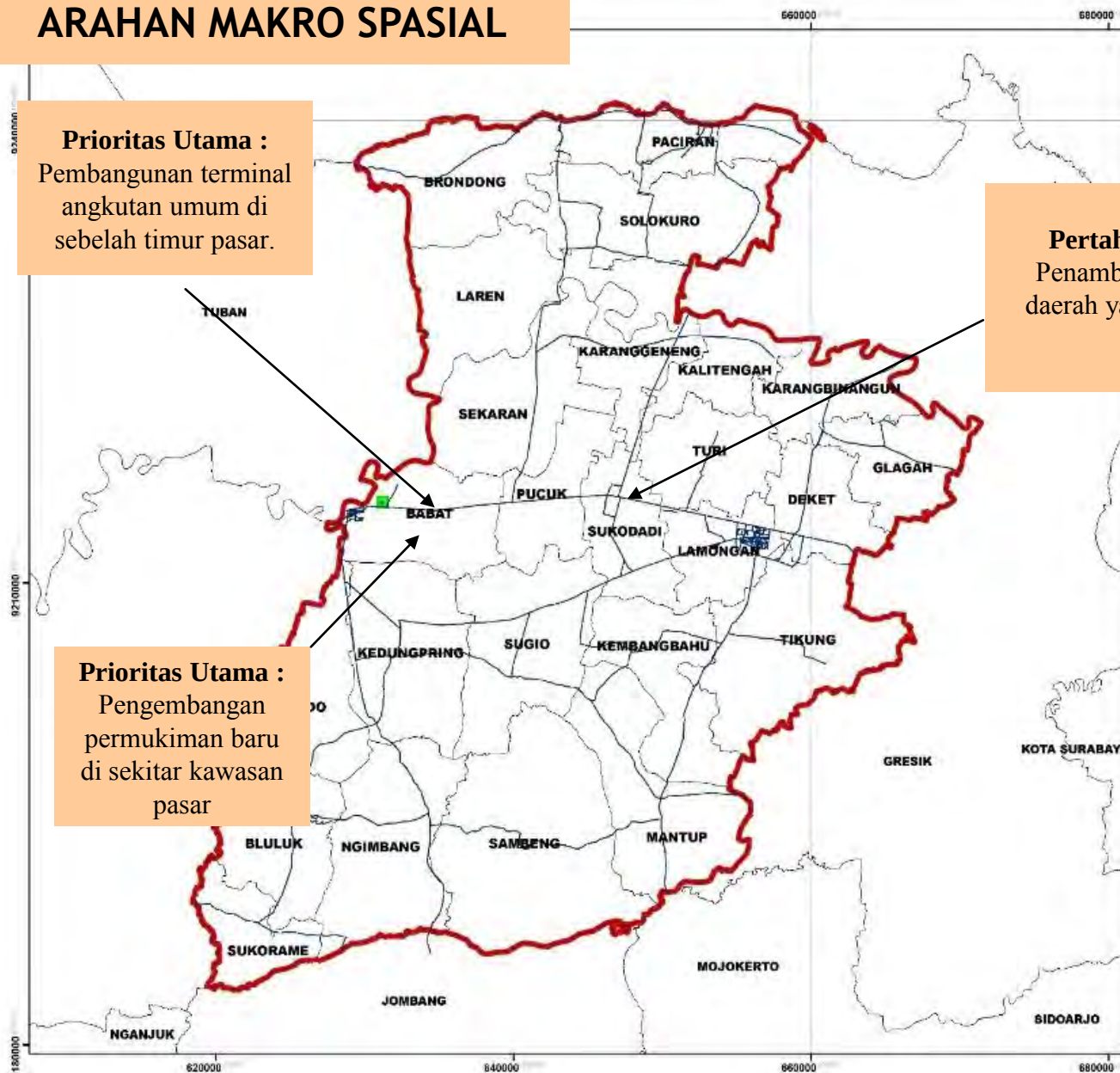
Prioritas Utama :
Pembangunan terminal angkutan umum di sebelah timur pasar.

Pertahankan Kualitas Pelayanan :
Penambahan rute angkutan umum bagi daerah yang belum terjangkau pelayanan pasar.

Prioritas Utama :
Pengembangan permukiman baru di sekitar kawasan pasar

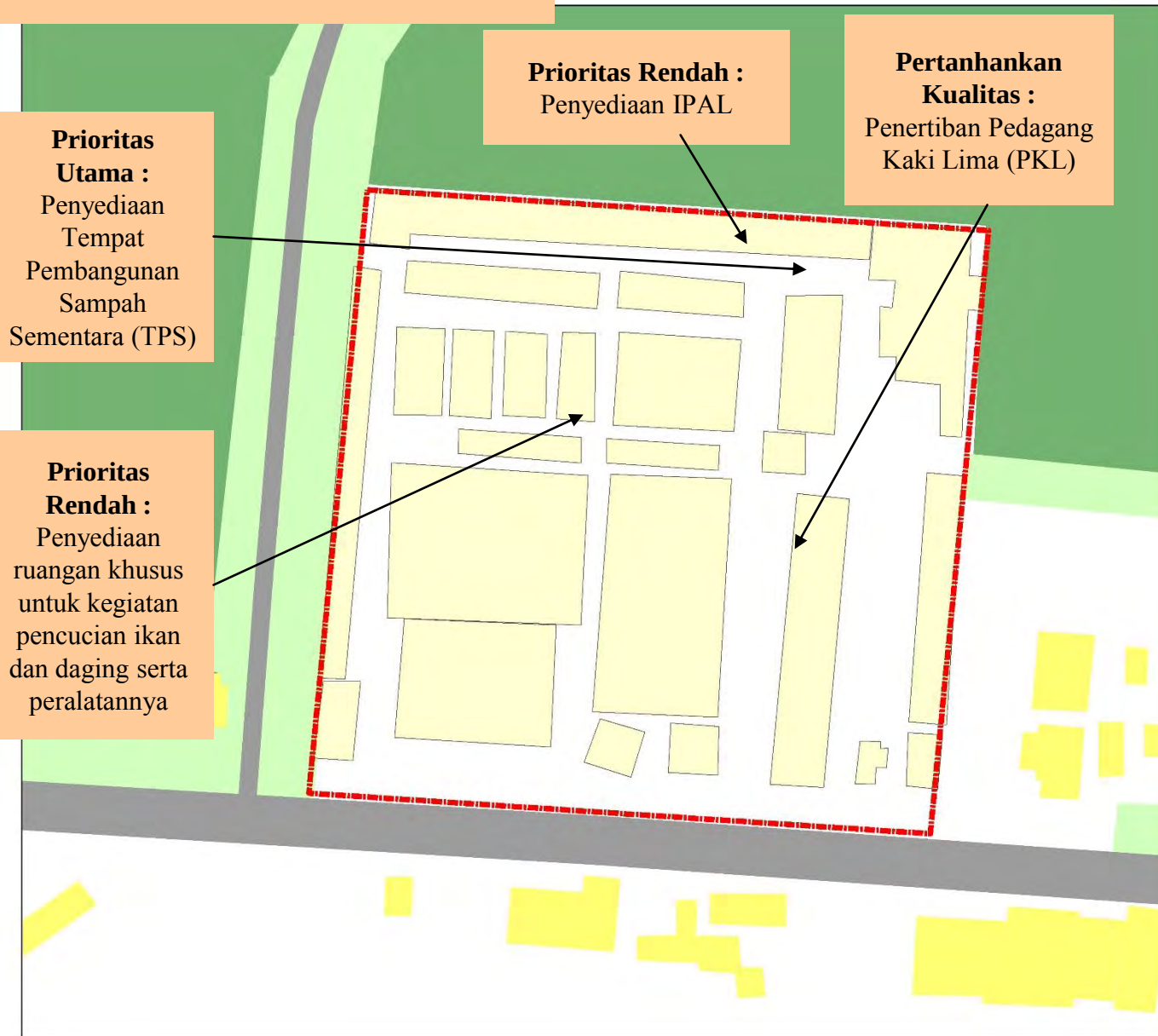
ARAHAN MAKRO NON SPASIAL :

1. Menyusun kebijakan yang mengatur kegiatan perdagangan grosir di Pasar Agrobis Babat.
2. Menjalin kerjasama dengan pihak swasta untuk penyelenggaraan kegiatan di pasar



SASARAN 4

ARAHAN MIKRO SPASIAL



ARAHAN MIKRO NON SPASIAL :

1. Pemeliharaan dan perawatan secara rutin jaringan drainase.
2. Menyediakan saluran rembesan pada masing-masing los.
3. Pemeliharaan dan perawatan secara rutin jaringan sanitasi
4. Penyediaan sumber daya manusia (SDM) yang bertugas untuk membersihkan pasar secara rutin yang dikelola oleh pihak pasar secara rutin.
5. Menjalin kerjasama dengan daerah pemasok barang dagangan

KESIMPULAN DAN SARAN

Meningkatkan pelayanan kepada konsumen baik mengenai kualitas barang, kebersihan, takaran, kemasan, penyajian/penataan barang maupun dalam pemanfaatan fasilitas pasar.

Bagaimana tingkat pelayanan Pasar Agrobis Babat berdasarkan faktor yang berpengaruh dan bagaimana arahan yang sesuai untuk meningkatkan pelayanan Pasar Agrobis Babat

KESIMPULAN

Prioritas Utama :

Keberadaan sampah, ketersediaan terminal, kedekatan dengan fasilitas umum lainnya, harga barang, dan adanya kegiatan promosi di pasar.

Pertahankan Kualitas Pelayanan :

Keberadaan PKL, ketersediaan angkutan umum, kelengkapan jenis barang, jumlah pedagang, ketersediaan los pasar, dan ketersediaan kios pasar.

Prioritas Rendah :

Keberadaan genangan air, ketersediaan toilet umum, ketersediaan jaringan drainase, dan ketersediaan jaringan sanitasi.

Terlalu Berlebih :

Ketersediaan lahan parkir dan ketersediaan jaringan air bersih.

Arahan Makro

1. pembangunan terminal angkutan umum,
2. penambahan rute angkutan umum
3. pengembangan aktifitas di sekitar lokasi pasar

Arahan Mikro

1. peningkatan upaya pemeliharaan sarana dan prasarana,
2. pemberian program insentif pada pedagang pasar
3. mengadakan kegiatan/event sebagai upaya untuk menarik minat konsumen.

Thank You!
😊